

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata memegang peranan penting bagi suatu negara. Melalui pariwisata, negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah di mana objek wisata berada, dapat memperoleh pendapatan dari setiap lokasi wisata. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah serta beragam kebudayaan, adat, dan agama, yang semuanya dapat dimanfaatkan dalam sektor pariwisata. Sektor ini berpotensi menjadi komoditas yang sangat baik bagi perekonomian dan sebagai sumber pendapatan negara di luar sektor migas.

Pariwisata Indonesia sekarang mengarah pada *quality and sustainable tourism* yang dimaksudkan menciptakan pariwisata yang melestarikan dan mensejahterakan masyarakat. Konsep pariwisata berkelanjutan ini menekankan pada konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pengembangan pariwisata global kearah pencapaian agenda 2030 yang universal dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) seperti yang dijelaskan oleh *World Tourism Organization* (UNWTO) dan *United Nations Development Programme* pada tahun (*Tourism and the Sustainable Development Goals – Journey to 2030* 2017) dalam buku *Tourism and the Sustainable Development Goals-Journey 2030* (Putra et al, 2023).

Pariwisata dapat menciptakan peluang ekonomi baru dan pekerjaan, terutama bagi masyarakat lokal di daerah wisata. Hal Ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan sumber pendapatan yang lebih baik. Pariwisata

juga menciptakan peluang pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka. Wisatawan yang datang ke destinasi pariwisata seringkali menghabiskan uang di berbagai layanan produk lokal , termasuk, makanan, souvenir. Pariwisata juga menjadi komoditas yang diperlukan oleh setiap individu. Sebab, kegiatan berwisata dapat meningkatkan kreativitas, menghilangkan kejenuhan kerja, memberikan relaksasi, menawarkan peluang berbelanja dan berbisnis, serta memungkinkan individu untuk mengenal peninggalan sejarah dan budaya etnik tertentu, menjaga kesehatan, dan bahkan menjelajahi aspek spiritualisme..(Sari, 2011).

(Primasabda, 2019) Dalam penelitian yang berjudul "Dampak Pariwisata Pantai Teluk Asmara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Sitiarjo Kecamatan Sumbermanjing Kabupaten Malang Jawa Timur," hasilnya menunjukkan bahwa kehadiran pariwisata Pantai Teluk Asmara memberikan dampak yang terbagi menjadi dua, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Dampak langsung dari pariwisata ini meliputi penyediaan pekerjaan seperti petugas parkir, penjaga loket, petugas kebersihan warung, dan petugas keamanan. Sementara itu, dampak tidak langsung mencakup kegiatan seperti penyediaan jasa penyewaan tenda, homestay, dan peningkatan kesadaran tentang kebersihan lingkungan rumah.

Pariwisata memiliki hubungan yang kompleks dengan kesejahteraan hubungan tersebut diantaranya ialah peningkatan ekonomi, Pengembangan infrastruktur, diversifikasi pendapatan, peningkatan pendapatan rumah tangga, promosi kebudayaan dan tradisi, peningkatan infrastruktur kesehatan dan pendidikan. pariwisata seringkali menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan di daerah pariwisata. Ini dapat memberikan kesejahteraan ekonomi bagi

masyarakat setempat dengan memberikan peluang pekerjaan dan meningkatkan bisnis lokal. Pendapatan yang dihasilkan dari pariwisata dapat membantu mengurangi kemiskinan.

Selain peningkatan ekonomi pariwisata juga dapat mendukung peningkatan infrastruktur seperti jalan, bandara, dan fasilitas umum. Hal ini juga bermanfaat bagi penduduk setempat dan menciptakan lapangan kerja dalam konstruksi dan perawatan infrastruktur. Diversifikasi pendapatan juga merupakan hubungan yang kompleks dengan pariwisata dimana orang-orang dapat terlibat dalam bentuk yang mendukung industri, pariwisata, termasuk UMKM dan jasa yang berkaitan dengan pariwisata.

Peningkatan pendapatan rumah tangga melalui peluang kerja yang diciptakan oleh pariwisata, pendapatan rumah tangga meningkat. Ini dapat mengarah pada peningkatan taraf hidup dan akses ke layanan yang lebih baik. Seperti pendidikan dan kesehatan dan sosial ekonomi lainnya. Pariwisata juga mengembangkan keterampilan dan pendidikan dimana pariwisata memotivasi pengembangan keterampilan baru dan pendidikan. Pelaku UMKM dan individu yang terlibat dalam sektor pariwisata dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani wisatawan dan mengelola bisnis mereka. Berikutnya ialah Promosi kebudayaan dan tradisi. Pariwisata dapat membantu mempromosikan budaya tradisi lokal. Hal ini mempertahankan identitas budaya, merangsang kebanggaan masyarakat, dan mendorong warisan budaya.

Pantai memiliki potensi wisata yang besar dalam memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di suatu daerah ketika

dikembangkan dan dikelola dengan baik. Salah satu pantai yang memiliki potensi wisata di Kecamatan Oba Utara yang besar adalah Pantai Doe Masure di Desa Balbar, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan. Pantai ini memiliki pemandangan yang indah, bersih, air laut yang jernih dan pemandangan laut yang menakjubkan di karenakan berhadapan langsung dengan gugusan pulau Tidore, Ternate dan pulau hiri sehingga memberikan kesan tersendiri bagi keberadaan pantai tersebut dan menarik perhatian wisatawan pantai tersebut diberi nama Pantai Doe Masure pantai ini dikembangkan oleh pemerintah desa melalui badan usaha Milik desa (BUMdes) Berkah Desa Balbar.

Di Sekitar kawasan Pantai Doe Masure terdapat kedai pelaku usaha kecil menengah yang berjumlah 25 kedai UMKM yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam industri pariwisata. Pelaku usaha kecil ini adalah ibu ibu di lingkup Desa Balbar yang diberdayakan langsung oleh pemerintah desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) Berkah Desa Balbar. Badan usaha milik desa (BUMDes) Berkah Desa Balbar adalah lembaga yang dibentuk untuk menmbangkitkan ekonomi desa melalui pelayanan umum sebagai upaya untuk mengoptimalkan aset desa. Pengelolaan wisata pantai Doe Masure oleh BUMDes Berkah Desa Balbar tidak menitikberatkan kepada pelaku UMKM untuk memberikan upeti setiap harinya apalagi setiap tahunnya. Keuntungan yang diambil oleh BUMDes hanyalah keuntungan dari penjualan karcis dan sewa perahu di area wisata selain dari itu, tidak ada pungutan untuk pelaku UMKM. Kewajiban pembayaran yang sering dilaksanakan secara bersama adalah pembayaran air dan listrik selai itu tidak ada kewajiban pembayaran lainnya.

Pelaku UMKM ini termasuk pedagang makanan dan minuman. Mereka berperan penting dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada wisatawan yang mengunjungi pantai tersebut. Rata rata rata jumlah pengunjung ke area wisata pada akhir pekan hari sabtu dan minggu tetapi setiap harinya tentu ada wisatawan yang berkunjung di pantai Doe Measure. Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan di pantai Doe Measure yang berkunjung setiap minggunya, dapat diasumsikan bahwa hal ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha kecil di sekitar pantai. Namun, meskipun terdapat potensi yang besar, belum banyak penelitian yang dilakukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai dampak wisata Pantai Doe Measure terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha kecil di Desa Balbar.

Kesejahteraan berhubungan erat dengan kondisi atau keadaan dimana individu atau masyarakat merasakan kebahagiaan, keseimbangan, dan kepuasan dalam berbagai aspek kehidupan. Kesejahteraan tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti kesehatan fisik dan mental, pendidikan, hubungan sosial, dan lingkungan hidup. Di tingkat individu, kesejahteraan dapat diukur dari tingkat kebahagiaan, kepuasan kerja, kesehatan fisik dan mental, serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, tempat tinggal, dan pendidikan. Sedangkan di tingkat masyarakat, kesejahteraan mencakup adanya keadilan sosial, tingkat kesetaraan, akses terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta keberlanjutan lingkungan.

Kesejahteraan keluarga merupakan tolok ukur penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah. Data yang diberikan mencakup jumlah

keluarga prasejahtera dan beberapa kategori tingkat kesejahteraan keluarga berdasarkan data profil Desa Balbar 2022 keluarga sejahterah di Desa Balbar dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 1.1 Kesejahteraan Keluarga Desa Balbar tahun

KESEJAHTERAAN KELUARGA		
No	Kategori Kesejahteraan	Jumlah
1.	Jumlah keluarga prasejahtera	39 keluarga
2.	Jumlah keluarga sejahtera 1	353 keluarga
3.	Jumlah keluarga sejahtera 2	55 keluarga
4.	Jumlah keluarga sejahtera 3	20 keluarga
5.	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	1 keluarga
6.	Total Jumlah Kepala Keluarga	468 keluarga

***Sumber :** Data Profil Desa Balbar Tahun 2022*

Data diatas menerangkan bahwa Keluarga Pra Sejahtera di Desa Balbar berjumlah 39 keluarga. Keluarga prasejahtera dapat diartikan sebagai keluarga yang menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang signifikan. Faktor-faktor seperti penghasilan rendah, akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta kurangnya peluang pekerjaan dapat menjadi penyebab prasejahtera. Sedangkan Keluarga Sejahtera berjumlah Total 429 keluarga Terdapat tiga kategori tingkat kesejahteraan, yaitu sejahtera 1, sejahtera 2, dan sejahtera 3. Ini menunjukkan variasi dalam kondisi ekonomi dan sosial keluarga di wilayah tersebut.

Keluarga sejahtera 1 berjumlah 353 keluarga. Keluarga pada kategori ini telah mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik dalam hal pendapatan, akses terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta keamanan ekonomi.

Sejahtera 2 berjumlah 55 keluarga. Meskipun jumlahnya lebih kecil, keluarga pada kategori ini mungkin memiliki kondisi ekonomi dan sosial yang relatif stabil dengan akses yang memadai terhadap sumber daya.

Sejahtera 3 berjumlah 20 keluarga. Keluarga pada kategori ini kemungkinan besar berada pada tingkat kesejahteraan yang tinggi dengan kualitas hidup yang baik.

Sejahtera 3 Plus jumlah 1 keluarga. Ini mencerminkan keluarga yang memiliki kesejahteraan sangat tinggi, mungkin melibatkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendidikan tinggi, dan akses penuh terhadap pelayanan kesehatan.

Beberapa faktor yang berperan dalam menciptakan kesejahteraan antara Ekonomi yang Stabil Ketersediaan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan distribusi pendapatan yang adil merupakan faktor penting dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi. Akses terhadap pelayanan kesehatan, pola makan yang sehat, dan kebersihan lingkungan berkontribusi pada kesejahteraan fisik dan mental individu. Pendidikan yang berkualitas memberikan landasan untuk pengembangan individu dan membuka peluang akses ke lapangan pekerjaan yang lebih baik. Kualitas hubungan sosial dan dukungan dari komunitas dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional. Lingkungan Hidup Lingkungan yang bersih, aman, dan berkelanjutan memainkan peran penting dalam kesejahteraan jangka panjang.

Penting untuk melihat data ini sebagai titik awal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Balbar. Langkah-langkah intervensi dan program-program pembangunan dapat dirancang untuk mengatasi tantangan yang

dihadapi keluarga prasejahtera sambil terus memperkuat kesejahteraan keluarga yang sudah sejahtera. Analisis mendalam tentang penyebab prasejahtera juga perlu dilakukan untuk merancang solusi yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara wisata pantai dan kesejahteraan pelaku usaha kecil di Desa Balbar.

penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sektor pariwisata lokal serta pembangunan ekonomi dan sosial di Desa Balbar dan sekitarnya. Hal ini dapat memberikan dasar pengetahuan yang lebih kuat bagi pemerintah setempat dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program yang tepat untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Balbar. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambilan keputusan dalam mengembangkan potensi wisata Pantai Doe Measure dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Motivasi penelitian ini untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai peran pariwisata Pantai Doe Measure dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di area wisata, khususnya di Desa Balbar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pariwisata pantai dapat memberikan manfaat sosial ekonomi dan kesejahteraan bagi pelaku UMKM di pantai Doe Measure. Dengan memperkuat pengetahuan dan pemahaman tentang dampak pariwisata Pantai Doe Measure dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam peran wisata Pantai Doe Masure dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akan dikemas dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Dampak Pariwisata Pantai Doe Masure dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM (studi Kasus Desa Balbar Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil Wisata Pantai Doe Masure dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di Desa Balbar, Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana dampak wisata pantai Doe Masure terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di area wisata.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mendeskripsikan profil Wisata pantai Doe Masure dan dampaknya terhadap sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitar di Desa Balbar Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulaun.
2. Menganalisis hubungan dan dampak wisata Pantai Doe Masure terhadap kesejahteraan pelaku UMKM di area Wisata.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Sebagai sarana informasi dan penambah pengetahuan dalam bidang keilmuan, penelitian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami masalah terkait salah satu mata kuliah yang bersangkutan. Dengan demikian, mahasiswa

dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam kegiatan nyata, serta membandingkan pengetahuan teoretis dengan realita di lapangan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademis dalam melakukan telaah akademik terhadap bidang kajian yang serupa.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan terkait dengan dampak pariwisata pantai Doe Masure dalam meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM.

3. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah Daerah sebagai sumbangan atau pemikiran tentang pengembangan pariwisata pantai Doe Masure dalam meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di area wisata.